Copyright © 2024 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 13 No 4 Nopember 2024

Penerapan E-Modul Pembelajaran Exe Learning Sebagai Website Responsive Digital dalam Membangun Pengetahuan Teks Eksplanasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

As'ad Norsalam[1], Abdul Rani[2]
[12]Universitas Islam Malang, Indonesia

[1]22202071013@unisma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan modul pembelajaran berbasis *exe Learning* sebagai website responsive digital guna membangun pengetahuan siswa terkait pengajaran teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia . penelitian ini menggunakan metode yang pendekatan studi kepustakaan dengan melibatkan beberapa tahapan diantaranya pencarian studi literatur, pengembangan e-modul, dan pengujian kepada siswa. E-modul ini dikembangkan dengan memperhatikan konten materi yang sesuai dengan kurikulum terkini dan memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa. Dari hasil penelitian, terbukti bahwa e-modul pembelajaran Exe Learning sebagai platform website responsif memberikan banyak keunggulan. Siswa merasa e-modul ini sangat membantu dalam memahami pembelajaran teks eksplanasi. E-modul sebagai media pembelajaran mandiri juga mendapatkan respons positif dari siswa, karena mereka bisa akses dimanapun dan kapanpun. E-modul juga memberikan manfaat sebagai sarana evaluasi diri untuk mengukur penguasaan materi teks eksplanasi dengan adanya soal-soal interaktif. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kekurangan pada e-modul pembelajaran Exe Learning, yaitu tampilan yang masih terlalu simple dan konten yang kurang kompleks. Namun, dengan memperhatikan rekomendasi peneliti, e-modul dapat diperbaharui dan disempurnakan agar dapat mencakup seluruh aspek yang diperlukan dalam pembelajaran teks eksplanasi. Penelitian ini memberikan kontribusi baik terhadap perkembangan model pembelajaran berbasis teknologi. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberi sumbangsi dalam kegiatan pendidik dan siswa sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dalam konteks pembelajaran teks eksplanasi. Penggunaan e-modul Exe Learning sebagai alat pembelajaran memberikan fleksibilitas dalam mengadaptasi dan mengubah konten sesuai perkembangan pembelajaran. Melalui pemanfaatan teknologi ini, pendidik dapat merealisasikan pembelajaran berkemajuan sekaligus mendorong dan menginspirasi siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata kunci: e-modul, Exe Learning, website responsive digital, pembelajaran Bahasa Indonesia, teks eksplanasi.

Pendahuluan

Keberlangsungan pendidikan dalam kehidupan sosial menjadi prihal yang sangat dibutuhkan sebagai upaya mengembangkan SDM berkemajuan, terwujudnya pendidikan yang berkembang perlu diperhatikan untuk mencapai progres. Hal ini berarti setiap individu berhak untuk memperoleh pendidikan dan diharapkan untuk terus mengembangkan diri melalui proses pembelajaran sepanjang hidup. Pendidikan adalah sesuatu yang tak akan pernah berakhir, karena pastinya akan selalu ada hal hal yang perlu kita pelajari setiap hari . Secara umum, pendidikan berarti proses kehidupan di mana kita mengembangkan diri kita sendiri untuk bisa

hidup dan bertahan dalam kehidupan. Oleh karena itu, menjadi seorang yang terdidik sangatlah penting. Dengan pendidikan, kita menjadi orang yang bermanfaat bagi negara, tanah air, dan bangsa kita (Irwan et al., 2021).

Kemajuan teknologi dapat memberikan manfaat besar bagi peningkatan potensi sumber daya manusia yang optimal jika dikelola dengan tepat dan bijaksana. Kemajuan teknologi informasi telah menyediakan beragam perangkat seperti mobile, komputer, dan pc, serta meningkatkan jangkauan internet secara global. Kemajuan ini memiliki dampak yang signifikan khususnya pada dunia pendidikan, terbukti dengan adanya program Pemerintah yang mendorong sekolah untuk menggunakan teknologi pada saat proses pembelajaran dalam kelas. Penggunaan teknologi dalam kelas memiliki dampak yang positive dan interesting dalam pelaksanaan pembelajaran. Berkat kehadiran teknologi, proses kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan aktif serta memberi keasan menarik bagi siswa. Di samping itu, berkat internet menjadikan kemudahan dan luasnya akses ke berbagai sumber belajar. Ini membuka peluang bagi siswa dan guru untuk mengakses informasi terbaru dan beragam dari seluruh dunia. Penerapan sarana berbasis internet dalam pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan dan efektitas keberlangsungan pembelajarana. Guru dapat mengaplikasikan berbagai alat dan aplikasi digital untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas dan interaktif. Selain itu , penggunaan media atar tersebut mampu membrikan peluang bagi siswa untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan teknologi yang esensial bagi kehidupan mereka di masa depan (Aspi & Syahrani., 2022).

Meskipun demikian, perlu ditekankan pentingnya menerapkan teknologi di kelas dengan cermat dan bijaksana. Tenaga didik perlu memahami bahwa teknologi sebagai sarana dalam membantu dalam mendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti aktifitas guru dalam mengajar. Selain itu, perlu diingat bahwa semua peserta didik, tidak semuanya mampu melakukan dan mengembangkan sehingga harus ada upaya untuk memastikan inklusivitas dalam pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, perkembangan teknologi yang terus maju memberikan peluang besar bagi peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Memanfaatkan teknologi secara bijaksana dapat menghadirkan lingkungan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan memberikan manfaat positif bagi para siswa dalam menghadapi masa depan mereka.

Pembelajaran tidak terbatas pada hubungan antara guru dengan siswa saja. termasuk aspeknya adalah interaksi antara mereka melalui pemanfaatan media sebagai sarana pembelajaran. Media di sini berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik. Menurut Suprihatingrum sebagaimana yang dikutip oleh (Kuncahyono, 2017), Dalam konteks pembelajaran, media merujuk pada alat dan materi yang berisi informasi atau materi pelajaran dengan tujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting bagi guru untuk mendukung peserta didik dalam memahami berbagai konsep dan materi pembelajaran. Khususnya, media yang dapat dioperasikan secara mandiri oleh peserta didik. Keberhasilan penggunaan media tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola dan memfasilitasi penggunaannya. Peran sentral guru adalah sebagai penyedia informasi atau materi pelajaran. (Putra et al., 2019). Pada awalnya, media pembelajaran digunakan sebagai alat visual yang membantu guru dalam proses pengajaran. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi dalam keberlangsungan pendidikan, pemanfaatan media pembelajaran telah mengalami perkembangan yang lebih luas dan signifikan berkat dorongan dari teknologi informasi dan komunikasi. Bentuk model pembelajaran berbasis TIK sangat sesuai pada era saat ini, khususnya dalam menykapi sebagai daya saing di era industri cyber physical

Copyright © 2024 The Author(s)

yang menekankan perlunya siswa memahami konsep-konsep seperti transparansi, otomatisasi komputer, perhitungan, dan automasi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rejeki et al. (2020), Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu yang membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas guna mencapai tujuan pembelajaran. Penggabungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dapat memberikan keunggulan bagi guru dalam menjalankan perannya, dan juga untuk dapat memudahkan kepada siswa dalam memahami pelajaran pada proses belajar mengajar.

Pada saat ini berbagai media pembelajaran sudah semakin berkembang dengan begitu pesatnya dan beragam jenisnya salah satu yang juga paling popular digunakan untuk pembuatan model pembelajaran berupa e-modul yakni exe learning. Exe Learning merupakan aplikasi pembelajaran yang sangat fleksibel untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan aplikasi ini, bahan ajar dapat disusun secara hierarki dan sistematis, termasuk topik, bagian, dan unit pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dengan langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis. (Sofyan, 2015). Pemanfaatan aplikasi eXe-learning dalam proses pembelajaran memberikan keuntungan bagi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran dari guru mereka kapan saja dan di mana saja, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan lebih efektif.

EXe Learning merupakan aplikasi pembelajaran yang memiliki banyak kelebihan dalam membantu proses kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Namun, seperti halnya setiap teknologi, Meskipun memiliki banyak keuntungan, juga terdapat beberapa kekurangan yang diantaranya adalah aplikasi ini tidak dapat digunakan di handphone, sehingga hanya orang yang memiliki akses ke laptop atau komputer yang bisa menggunakannya. Hal ini bisa membuat pembelajaran terasa kurang efektif dan responsif, terutama di era digital yang serba mobile seperti sekarang. Oleh sebab itu peneliti berupaya untuk dapat mengembangkan eXe Learning dengan memanfaatkan web hosting gratis. Dengan menggunakan web hosting gratis, maka eXe Learning dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk handphone. Ini akan meningkatkan fleksibilitas dalam pembelajaran, sehingga lebih banyak orang dapat mengakses dan memanfaatkan eXe Learning tanpa harus terbatas pada penggunaan laptop atau komputer saja. Dengan demikian, pengembangan eXe Learning dengan memanfaatkan web hosting gratis diharapkan dapat mengatasi kekurangan yang ada serta mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan responsif untuk semua orang, tanpa terkecuali. Ini adalah tindakan positif untuk menjadikan proses belajar yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan di tengah perkembangan era digital yang terus berlanjut.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengatasi kekurangan eXe Learning agar lebih mudah diakses dan responsif. Dengan memanfaatkan web hosting gratis, eXe Learning dapat diakses melalui handphone, meningkatkan fleksibilitas pembelajaran. Hal ini memperluas jangkauan dan menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif. Penelitian ini juga menghadirkan inovasi teknologi pembelajaran yang bisa diimplementasikan dengan efisien dan efektif dalam berbagai institusi pendidikan. Secara keseluruhan, lahirnya penelitian ini mampu memberi sumbangsi yang signifikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan manfaatnya bagi siswa dan pendidik.

Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang tidak menggunakan prosedur statistik atau pengukuran kuantitatif. Sebagai penelitian kualitatif, fokus utamanya adalah memahami kehidupan masyarakat, pola perilaku, fungsi organisasi, dan aktivitas sosial. Dalam

penelitian ini, dilakukan kajian mendalam terhadap bahasa lisan, tulisan, serta tindakan yang dapat diamati dari bebagai susudut pandang. Pendekatan kualitatif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang sedang diinvestigasi. (Jaya, 2020)

Penelitian kualitatif ini mengadopsi metode kepustakaan sebagai pendekatannya. Metode kepustakaan memfokuskan kegiatan penelitian pada bahan-bahan yang terdapat dalam koleksi perpustakaan. Referensi yang relevan dengan topik penelitian digunakan sebagai sumber data utama dan pendukung. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber-sumber terkait topik penelitian, sedangkan data sekunder merupakan hasil dari penelitian atau studi sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Kedua jenis data ini menjadi dasar untuk melakukan analisis mendalam dan menyajikan temuan penelitian secara menyeluruh. (Zed, 2008). Selain itu, penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber informasi, seperti artikel, buku, dan jurnal ilmiah sekaligus wawancara. Penelitian ini juga didukung oleh gagasan penulis yang ingin membuat modul pembelajaran interaktif menggunakan exe learning sebagai website responsive digital.

Hasil

Penerapan E-Modul Pembelajaran Exe Learning Sebagai Website Digital

Hasil penelitian ini membahas penerapan e-modul berbasis Exe Learning sebagai media pembelajaran digital dalam proses pengajaran di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Exe Learning merupakan platform yang memungkinkan penyusunan modul pembelajaran interaktif berbasis website, yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Fokus penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas penggunaan e-modul tersebut dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, serta menilai tanggapan dari berbagai pihak terkait, termasuk siswa dan guru.

Dalam penerapannya terdapat respon positif dari beberapa pihak yakni berdasarkan hasil wawancara dari siswa yang menduduki kelas VII MTS memaparkan bahawa :

> *"saya sangat menyukai belajar e-modul berbasis Exe Learning ini karena Dengan adanya model pembelajaran Exe Learning dapat mempermudah dalam memahami materi yang disajikan oleh guru, lebih gampang mencerna teks eksplanasi, tidak hanya baca di buku saja, tampilannya juga menarik"* (Yuyun)

Pendampat lain juga disampaikan Azizah siswa kelas VII yang turut merasakan kemudahan dan menarik belajar e-modul berbasis Exe Learning iyalah sebagai berikut:

> *"Belajar dengan menggunakan e-modul berbasis Exe Learning membuat saya semakin semangat dalam mengukiti pelajar, karena selain menyenangkan dan menarik juga ada sesuatu yang baru buat saya sekaligus lebih mudah dalam memahami pelajaran"* (Azizah)

Berdasarkan penyampaian dari Yuyun dan Azizah yang merupakan siswa kelas VII MTS terkait tampilan e-modul berbasis Exe learning yang menarik dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar dengan kemasan yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa. Hal demikian sebagai wujud keberhasilan guru bahasa Indonesia dalam menggunakan model pembelajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selain itu Akmal yang merupakan siswa kelas VII MTS juga nyampaikan terkait dengan penerapan e-modul dengan Exe Learning yakni sebagai berikut:

> *"Dengan menggunakan e-modul berbasis Exe Learning memberikan kesan tersendiri bagi saya, tampilannya menarik sehingga membuat saya belajar lebih efektif, apalagi dilengkapi dengan video sehingga materi teks eksplansi yang disampaikan dan soal-soal*

Copyright © 2024 The Author(s)

yang diberikan lebih mudah dimengerti dan dipahami bahkan lebih mudah dalam mempraktekkannya" (Akmal)

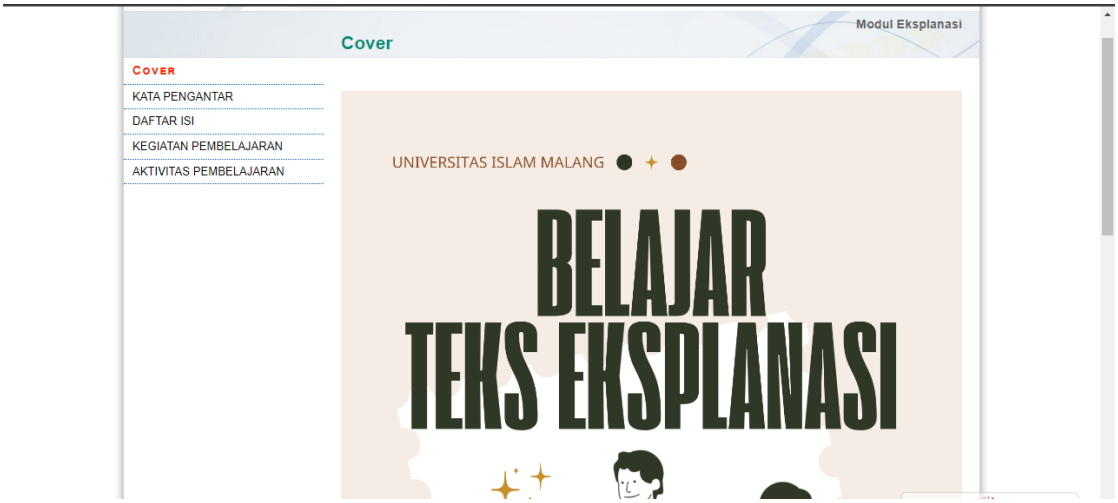
Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa tersebut menunjukkan bahwa penggunaan e-modul berbasis Exe Learning memebrikan nilai bagus dan efektif dalam proses pembelajaran, sehingga model tersebut perlu untuk dikembangkan dalam proses pemeblajar. Beberapa wawancara tersebut meberikan analis yang mengarah pada keberhasilan e-modul berbasis Exe Learning yang diterapkan dalam kegiatan pembelajara dilembaga pendidikan. System yang menarik menjadikan siswa lebih giat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu, exe learning juga mendukung pembuatan soal-soal interaktif maupun non interaktif. Menurut pendapat salah satu guru bahasa Indonesia yakni Junaidi, S. Pd. beliau menyatakan bahwa;

"Menerapkan e-modul berbasis Exe Learning ini memudahkan kami (guru) dalam memantau hasil belajar siswa karena langsung tersedia fitur untuk pembuatan soal baik interaktif maupun non interaktif ini menjadi salah satu keuntungan bagi saya dalam menjalankan proses pembelajaran karena dengan mengimplemntasikan hal tersebut hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan dan hal tersebut menunjukkan perubahan siswa kearah yang lebih bagus, mereka lebih giat dalam belajar"

Berdasarkan pendapat guru tersebut soal-soal interaktif mampu memfasilitasi keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam menjawab soal yang diberikan, sementara soal-soal yang diberikan dapat dikemas dengan menggunakan pertanyaan langsung, analisis maupun pilihan ganda atau sejenisnya.

Berikut merupakan hasil tampilan dari modul yang telah dibuat menggunakan eXe Learning yang kemudian di daftarkan ke web hosting sehingga membentuk website:



Gambar 1. Tampilan Awal Modul di PC

Untuk dapat memperoleh akses ke dalam e-learning tersebut setiap siswa harus mempunyai link dari website yang sudah di daftarkan gratis melalui pemilik hosting 000webhost sehingga siswa dapat mengaksesnya melalui link berikut https://moduleksplanasishafir.000webhostapp.com/ Dalam tampilan tersebut di ketahui bahwa terdapat beberapa menu yang ada dalam modul yang diantaranya cover, kata pengantar, daftar isi, kegiatan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran. Selain itu juga terdapat beberapa sub menu yang ada di dalamnya.

Kemudahan akses e-modul dengan pemanfaatan website gratis untuk membuat website responsive salah satunya juga dapat dirasakan apabila siswa yang tidak memiliki laptop juga

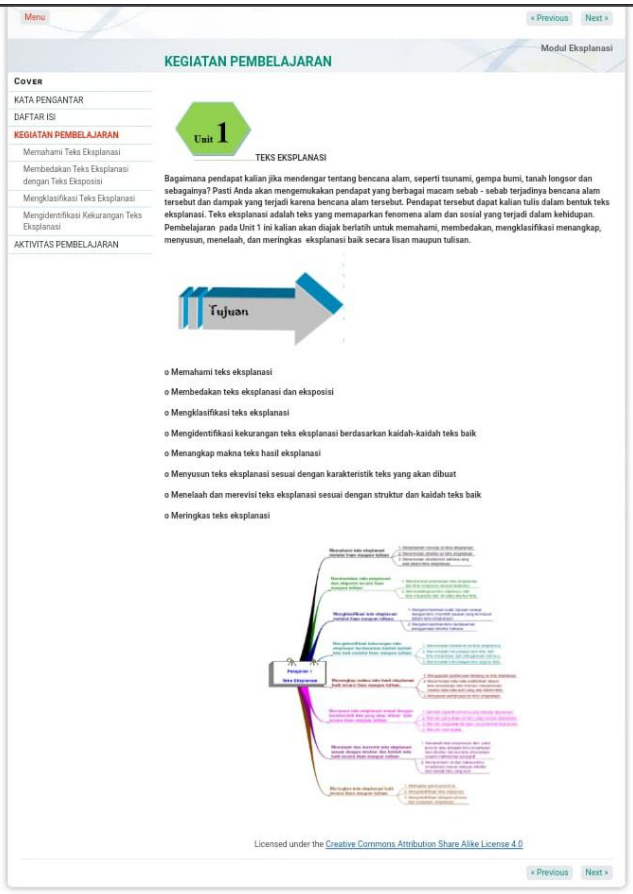
dapat mengakses e-modul ini melalui handphone mereka dengan tampilan yang juga responsive. Tampilan e-modul teks eksplanasi yang telah dibuat dengan eXe Learning dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Desain tampilan yang menarik dan user-friendly dapat meningkatkan minat siswa untuk berinteraksi dengan konten materi yang disajikan. Penggunaan warna, font, dan tata letak yang tepat dapat membantu membedakan bagian-bagian penting dalam e-modul dan memudahkan siswa dalam memahami urutan materi.



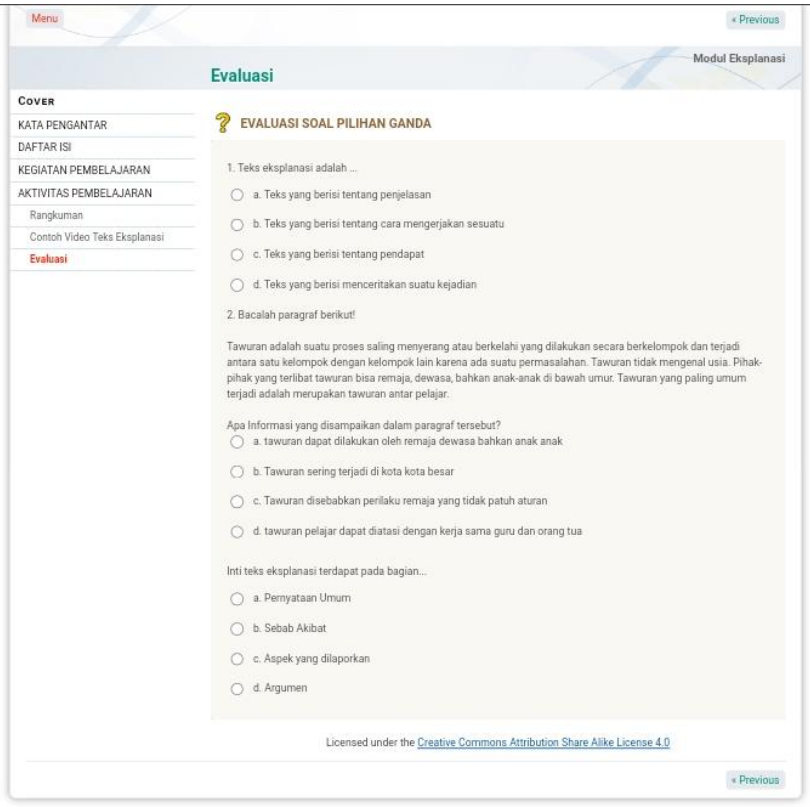
Gambar 2. Tampilan E-Modul Pada Mobile

Dalam pembuatan e-modul menggunakan eXe Learning, banyak fitur yang didukung untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Salah satu fitur utama adalah kemampuan untuk menyisipkan video dan gambar ke dalam e-modul. Hal ini memungkinkan pendidik untuk menghadirkan konten visual yang menarik dan mendukung pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Selain itu, eXe Learning juga mendukung pembuatan soal-soal interaktif dan non-interaktif. Soal-soal interaktif memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Soal-soal non-interaktif dapat berupa pertanyaan yang diajukan secara langsung oleh pendidik dalam bentuk pilihan ganda, esai, atau sejenisnya. Berikut merupakan beberpa contoh tampilan pada e-modul teks eksplanasi.

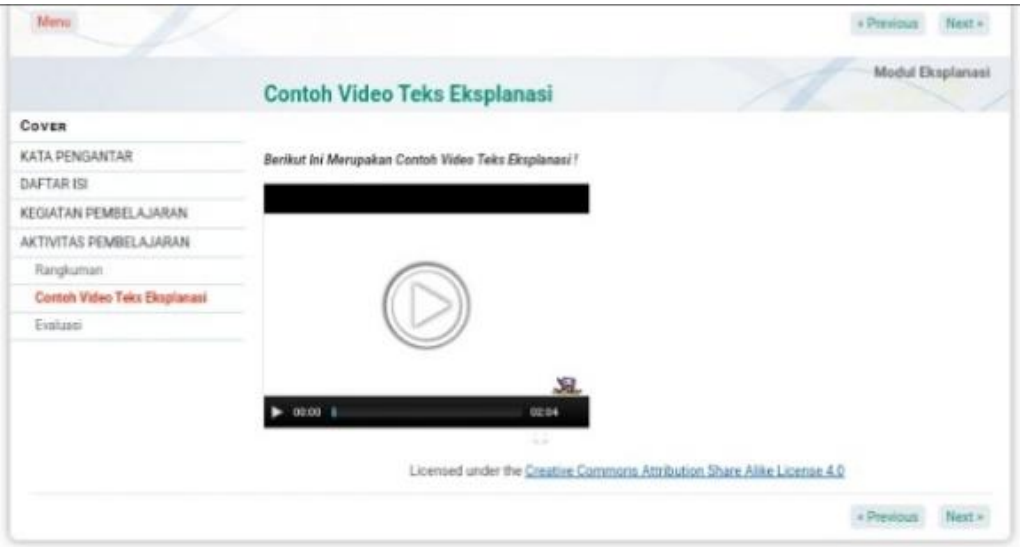
Copyright © 2024 The Author(s)



Gambar 3. Tampilan Menu Kegiatan Pembelajaran



Gambar 4 Contoh Tampilan Soal Interaktif



Gambar 4 Contoh Tampilan Menu Insert Video

Penting untuk mencatat bahwa penggunaan eXe Learning sebagai alat pembuatan e-modul memberikan fleksibilitas kepada pendidik dalam mengadaptasi dan mengubah konten sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pembelajaran. Hal ini memungkinkan e-modul untuk terus diperbaharui dan disesuaikan agar tetap relevan dengan kurikulum terbaru dan perkembangan materi pembelajaran. Dengan berbagai fitur yang didukung oleh eXe Learning, e-modul dapat menjadi sarana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Melalui pemanfaatan teknologi ini, pendidik dapat menciptakan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Pembahasan

Penelitian ini mengemukakan bahwa penggunaan model Problem Based Learning (PBL) dengan memanfaatkan media Exe Learning menghasilkan peningkatan yang lebih signifikan dalam hasil belajar dan kerjasama antar siswa dibandingkan dengan model PBL yang tidak menggunakan media Exe Learning. (Jahro & Ridho, 2015) model pembelajar tersebut digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan kreatifitas dan efektifitas dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang terus berkembang. Pengambilan langkah dalam menyesuaikan keberlangsungan pendidikan dengan perkembangan teknologi akan memberikan inovasi bagi pendidikan khususnya dalam pelaksaan kegiatan pembelajaran, penggunaan model pembelajaran berbasis interknit selain memberikan kemudahan serta efektifitas dalam mengajar bagi guru juga mampu menopang progress pendidikan itu sendiri guna menciptakan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Seorang peneliti bernama Intan Kurniasari telah melaksanakan studi lain yang berjudul "Pengembangan E-Module Berbasis Exe-Learning dengan Pendekatan Etnomatematika pada Materi Bangun Ruang untuk Siswa Kelas VIII". Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, e-module yang telah dihasilkan telah memenuhi standar kelayakan setelah melalui proses validasi oleh para ahli materi, dengan rata-rata skor 3,88, dan oleh ahli media, dengan rata-rata skor 3,90. Selanjutnya, pada tahap uji coba produk, pendidik memberikan respons dengan rata-rata skor 3,08 dengan kategori "menarik," sementara peserta didik memberikan skor rata-rata sebesar 3,52 dengan kategori "sangat menarik." Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa e-module berbasis exe-learning yang berfokus pada etnomatematika

Copyright © 2024 The Author(s)

dan materi bangun ruang yang telah dikembangkan telah dianggap sesuai sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan media belajar eXe Learning memberikan tingkat efektivitas yang memadai, meskipun terdapat beberapa kekurangan seperti tampilan yang cukup sederhana dan isi yang belum lengkap. Meskipun begitu, eXe Learning tetap memberikan dampak positif yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran daring dari rumah. Sebagai hasilnya, penggunaan eXe Learning akan terus dipertahankan dan dimanfaatkan pada semester berikutnya (Rohmadi, 2021).

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah studi kasus yang dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi keefektifan e-modul pembelajaran Exe Learning sebagai website responsif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII. Sebelumnya, peneliti melakukan pencarian studi literatur untuk mendapatkan informasi dan konsep terkait penggunaan e-modul sebagai media pembelajaran. Studi literatur menjadi landasan untuk mengembangkan e-modul pembelajaran yang relevan dan efektif. E-modul ini dibuat dengan menggunakan Exe Learning, sebuah aplikasi pembelajaran yang banyak digunakan dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar berbasis e-learning yang efektif. Exe Learning menawarkan tampilan antarmuka yang serupa dengan Ms Word, sehingga pengguna dapat menggunakannya dengan mudah tanpa perlu memiliki pengetahuan khusus dalam memrogram web. Efektifitas e-modul berbasis Exe Learning mampu meningkatkan minat belajar yang lebih baik, dengan beberapa tampilan yang menarik serta mudah dijangkau menjadikan materi pembelajaran mudah dipahami sekaligus memberikan kebaharuan dalam keberlangsungan pembelajaran. Sebagaimana penelitian lain yang berjudul "E-Learning Berbasis Exe-Learning Untuk Pembelajaran Optika Geometri Dengan Model Pembelajaran Learning Cycle Di Sma Kelas XI" yang dilakukan oleh Eulis Arumsari, Bambang Heru, dan Dwi Susanti, ditemukan bahwa media yang dikembangkan telah melewati uji kelayakan materi dan menunjukkan beberapa kelebihan yang signifikan. Dalam penelitian tersebut, pertama, ditemukan bahwa media yang dikembangkan berperan sebagai alat pendukung yang efektif dalam membangun pengetahuan konsep fisika pada materi optika geometri. Selanjutnya, media ini juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran mandiri yang dapat diakses secara daring. Dan yang ketiga, media tersebut memiliki fitur evaluasi diri yang memungkinkan peserta didik untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi fisika optika geometri.(Arumsari et al., 2018).

Pengembangan e-modul dilakukan dengan memperhatikan konten materi belajar sesuai dengan kurikulum terbaru dan memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik. Peneliti juga memastikan e-modul semenarik mungkin serta, interaktif, dan gampang dicerna oleh setiap siswa. E-modul ini menggabungkan berbagai elemen pembelajaran seperti teks, gambar, video, dan soal-soal multiple choice untuk menguji pemahaman siswa. Setelah e-modul selesai dikembangkan, langkah selanjutnya adalah mendaftarkannya ke dalam web hosting gratis. Dengan mendaftarkan e-modul ke web hosting gratis, e-modul tersebut dapat diakses secara online oleh siswa dengan mudah dijangkau dan digunakan dalam kebutuhan siswa. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan sesuai dengan waktu yang mereka tentukan. Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan berbagai inovasi dalam pembelaran, memberikan peluang besar bagi Exe Learning sebagai sarana bantu dalam pembuatan e-modul menjadi solusi yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di era digital yang terus mengalami pembaharuan. Dengan terus mengembangkan dan mengintegrasikan berbagai fitur yang sesuai, Exe Learning dapat menjadi sarana pembelajaran yang semakin canggih dan efisien dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa (Kusuma et al., 2020)

Semakin berkembangnya teknologi dan inovasi dalam pembelajaran, penggunaan eXe Learning sebagai alat pembuatan e-modul memiliki potensi besar untuk menjadi solusi yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di era digital ini. Dengan terus mengembangkan dan mengintegrasikan fitur-fitur yang relevan, eXe Learning dapat menjadi alat pembelajaran yang semakin canggih dan efisien dalam mengatasi keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan bagi pesrta didik. Penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa e-modul berbasis Exe Learning memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran, menjadi guru mampu dengan mudah menumbuhkan semangat belajar siswa, serta mampu menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan dan tepat sasaran, menjadikan siswa mengalami peningkatan aktif dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran, serta dapat memupuk dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil dari kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran Exe Learning diketahui sangat efesien dan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan apa yang di paparkan Azizah et al., 2017) bahwa Exe Learning merupakan aplikasi yang berbasis teknologi informasi yang di dalamnya terdapat materi dengan gambar yang interaktif, video, serta soal-soal berbentuk kuis, sehingga dengan hal tersebut dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan e-modul pembelajaran Exe Learning sebagai website responsive digital memberikan beberapa kelebihan. Siswa merasa e-modul ini sangat membantu dalam memahami pembelajaran terkait teks eksplanasi. E-modul sebagai media pembelajaran mandiri juga mendapatkan respons positif dari siswa, karena mereka dapat menggunakannya sesuai situasi. Selain itu, e-modul juga situasi dan kebutuhan serta keinginan mereka. Juga memberikan manfaat sebagai sarana evaluasi diri untuk mengukur penguasaan materi fisika optika geometri. Soal-soal dengan pilihan ganda pada e-modul membantu siswa untuk menguji pemahaman mereka dan meningkatkan keterampilan problem-solving.

Salah satu keunggulan Exe Learning yaitu tenaga didik dapat dengan mudah dalam mengaplikasikan tanpa memahami lebih jauh bahasa pemrograman, what you see is what you get yang berarti apapun yang dilihat itulah yang didapatkan sehingga hal demkian yang menjadikan guru lebih mudah dalam merancang karena hal tersebut sangat relevan hasil saat dipublikasikan atau ketika diterapkan. Selain itu juga aplikasi Exe Learning merupakan aplikasi open source yang mudah di daptkan dan free, dan yang terakhir aplikasi ini dapat diakses dalam sistem operasi windows ataupun linux (Priyambodo, 2010).

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kekurangan pada e-modul pembelajaran Exe Learning. Salah satunya adalah tampilan e-modul yang masih terlalu sederhana. Beberapa siswa menyatakan bahwa tampilan yang lebih menarik dan interaktif dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih memikat perhatian mereka. Selain itu, beberapa siswa juga menyatakan bahwa isi e-modul kurang lengkap. Beberapa konsep atau materi yang sebenarnya relevan tidak tercakup dalam e-modul ini. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan untuk memperluas dan menyempurnakan konten e-modul agar dapat mencakup seluruh aspek yang diperlukan dalam pembelajaran teks eksplanasi.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini, telah berhasil dikembangkan e-modul pembelajaran menggunakan Exe Learning sebagai website responsive digital untuk membangun pengetahuan terkait teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII. Dalam proses pengembangannya, peneliti melakukan pencarian studi literatur sebagai dasar untuk mengembangkan e-modul yang

Copyright © 2024 The Author(s)

relevan dan efektif. E-modul ini dirancang dengan menggunakan Exe Learning yang memiliki antarmuka yang mirip dengan Ms Word, sehingga memudahkan pengguna untuk mengoperasikan program tersebut tanpa memerlukan pengetahuan khusus dalam pemrograman web.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa e-modul pembelajaran Exe Learning sebagai website responsive digital memberikan beberapa kelebihan. Siswa merasa e-modul ini sangat membantu dalam memahami pembelajaran terkait teks eksplanasi. E-modul sebagai media pembelajaran mandiri juga mendapatkan respons positif dari siswa, karena mereka dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. E-modul juga memberikan manfaat sebagai sarana evaluasi diri untuk mengukur penguasaan materi teks eksplanasi dengan adanya soal-soal interaktif. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kekurangan pada e-modul pembelajaran Exe Learning. Salah satunya adalah tampilan e-modul yang masih terlalu sederhana. Beberapa siswa menyatakan bahwa tampilan yang lebih menarik dan interaktif dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih memikat perhatian mereka. Selain itu, beberapa siswa juga menyatakan bahwa isi e-modul kurang lengkap. Beberapa konsep atau materi yang sebenarnya relevan tidak tercakup dalam e-modul ini.

Oleh karena itu , peneliti merekomendasikan untuk memperluas dan menyempurnakan konten e-modul agar dapat mencakup seluruh aspek yang diperlukan dalam pembelajaran teks eksplanasi. Pengembangan lebih lanjut pada tampilan e-modul dengan beberapa tampilan yang lebih berkesan dan interaktif juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan eXe Learning. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan web hosting gratis untuk membuat e-modul responsif memberikan kemudahan akses bagi siswa, terutama bagi mereka yang hanya memiliki handphone sebagai alat akses.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam penggunaan e-modul dengan eXe Learning sebagai media pembelajaran. Lahirnya penelitian yang membahas seputar penerapan e-modul berbasis website ini memberikan jangkauan pemahaman yang lebih terperinci tentang potensi penggunaan e-modul sebagai alat pembelajaran yang efektif dan fleksibel. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pendidik dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam konteks pembelajaran teks eksplanasi.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada peneliti kedua yang telah memberikan sumbangsi pemikiran baik arahan maupun gagasan untuk kebaikan penelitian ini. Serta kepada seluruh pihak tanpa peneliti sebut satu yang telah membantu memberikan kritik dan saran untuk kebaikan penlitian ini.

References

Afrianti, S., & Musril, H. A. (2021). Perancangan Media Pembelajaran TIK Menggunakan Aplikasi Autoplay Media Studio 8 di SMA Muhammadiyah Padang Panjang. *Jurnal Informatika Upgris*, *6*(2), 2–7. https://doi.org/10.26877/jiu.v6i2.6471

Arumsari, E. … Susanti, D. (2018). E-LEARNING BERBASIS EXE-LEARNING UNTUK PEMBELAJARAN OPTIKA GEOMETRI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE DI SMA KELAS XI. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2018*, *2*, 57–69. https://doi.org/10.21009/03.SNF2018

Azizah, Akmal, Yuyun, Sulaiman. (2024). hasil wawancara.

Aspi, M., & Syahrani. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal Of Education*, *2*(1), 64–73.

Gunawan, D. (2010). Modul Pembelajaran Interaktif Elektronika Dasar untuk Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Menggunakan Macromedia Flash 8. *KomuniTi*, *2*(1).

Irwan, I. … Marsidin, S. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *9*(2), 89–95. https://doi.org/10.33751/jmp.v9i2.4238

Jahro, I. S., & Ridho, D. (2015). Penerapan Model Problem Based Leaning Menggunakan Media Exe Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kerjasama Siswa Pada Materi Hidrokarbon. *Jurnal Pendidikan Kimia*, *7*(3).

Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Kuncahyono. (2017). Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)*, *5*(2), 773–780. https://doi.org/10.22219/Jp2sd.Vol5.No2.773-780

Kurniasari, I. (2018). *PENGEMBANGAN E - MODULE BERBASIS EXE-LEARNING BERCIRIKAN ETNOMATEMATIKA PADA MATERI BANGUN RUANG PESERTA DIDIK KELAS VIII*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.

Lubis, A., & Napitupulu, E. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran dengan Penggunaan Media Exelearning dan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Lima Puluh. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, *3*(1).

Putra, Z. H. … Yulita, T. (2019). Development Of Powerpoint-Based Learning Media In Integrated Thematic Instruction Of Elementary School. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, *8*(10), 697–702.

Rayandra Asyhar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.

Rejeki, R. … Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(2), 337–343. https://doi.org/10.31004/Basicedu.V4i2.351

Rohmadi, M. (2021). Pemanfaatan eXe Learning Sebagai Media Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, *16*(1), 37–49. https://doi.org/DOI: 10.29408/edc.v16i1.3343

Santosa, A. S. E. … Divayana, D. G. H. (2017). Pengembangan E-module Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Administrasi Jaringan Kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan di SMK TI Bali Global Singaraja. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, *6*(1).

Smith, J. A., & Johnson, R. M. (2021). The Impact of Web Hosting on Website Performance. *Journal of Web Development*, *5*(2), 120-135.

Sofyan, P. (2015). Pandungaan eXe-Learning Sebagai Aplikasi Pembuatan Modul e-Learning. In *Pusdiklat Kehutanan*.

Suarsana, I. M., & Mahayukti, G. A. (2013). Pengembangan E-module Berorientasi Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(2).

Wina Sanjaya. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zed, M. (2008). *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.